

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN
MASYARAKAT**

**PELATIHAN PENCELUPAN MENGGUNAKAN ZAT
WARNA ALAM DAN SINTETIS**

(PT. TELKOM)



POLITEKNIK STTT BANDUNG

2019

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami UPPM Politeknik STTT Bandung untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu aktualisasi dari Tridharma Perguruan Tinggi. PPM yang dilaksanakan berjudul “Pelatihan Pencelupan Menggunakan Zat Warna Alam dan Sintetis (PT. Telkom)”. Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada

1. Ibu Direktur Politeknik STTT Bandung.
2. Bapak dan Ibu Instruktur
3. PT. Telkom

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan dari kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PPM ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Bandung, 21 Januari 2019

Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,



Mohamad Widodo, A.T., M.Tech., Ph.D.

NIP. 196708181996031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	ii
PENDAHULUAN.....	1-2
PELAKSANAAN KEGIATAN.....	3-4
EVALUASI DAN TINDAK LANJUT.....	5-8
PENUTUP.....	9
LAMPIRAN.....	10
PHOTO KEGIATAN.....	11

DAFTAR TABEL

TABEL 1.....	3
TABEL 2.....	6

DAFTAR GAMBAR

-

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) mulai tahun 2019 dan selanjutnya menjadi prioritas utama strategi pembangunan bangsa Indonesia ke depan, pilihan strategi tersebut diupayakan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Urgensi pembangunan sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam memenangkan persaingan global, yang membawa konsekuensi semakin ketatnya persaingan ditengah ketidakpastian, langkah strategis ini sudah selayaknya mendapatkan dukung penuh dari seluruh pemangku kepentingan.

Penguatan sumber daya manusia menuju manusia unggul memiliki korelasi yang erat dengan peningkatan produktivitas kerja, dalam memenangkan persaingan ditengah perubahan-perubahan yang berlangsung cepat dalam dunia bisnis, ekonomi politik dan budaya.

Peran perguruan tinggi tekstil dalam mendorong pengembangan industri tekstil dan produk tekstil sangat diperlukan, terutama dalam penyediaan sumber daya manusia yang handal, dimana mempunyai kemampuan untuk mengaplikasikan teknologi dan mengembangkan teknologi tersebut agar tercapai peningkatan efisiensi produksi dan kualitas produk yang dihasilkan. Politeknik STTT Bandung sebagai satu-satunya institusi pendidikan tinggi tekstil Indonesia yang memiliki fasilitas dan keahlian terlengkap, memiliki tanggung jawab untuk turut berperan aktif membangun kekuatan ekonomi berbasis kerakyatan melalui penyediaan fasilitas pendidikan, pelatihan, maupun pendampingan. Hal ini tentu saja selaras dengan tugas tri dharma perguruan tinggi dalam pengabdian masyarakat, serta cita-cita strategis perguruan tinggi untuk menjadi pusat keunggulan tekstil tradisional dan mitra strategis pengembangan Industri Tekstil dan Produk Tekstil (ITPT).

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Politeknik STTT Bandung sebagai satu-satunya perguruan tinggi milik pemerintah yang membidangi bidang tekstil mengadakan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Pencelupan Menggunakan Zat Warna Alam dan

Sintetis (PT. Telkom)”. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu pilar Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab nyata dan kepedulian dari Civitas Akademika Politeknik STTT Bandung.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kegiatan pelatihan tenaga kerja industri ini yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman mengenai pencelupan menggunakan zat warna alam dan sintetis.
2. Meningkatkan keterampilan mengenai pencelupan menggunakan zat warna alam dan sintetis.

I.3. Target Pencapaian

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pencelupan dengan menggunakan zat warna alam dan sintetis.
2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menghasilkan produk hasil pencelupan dengan kualitas produk yang dihasilkan sesuai standar mutu.

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

II.1. Waktu dan Tempat Pelaksanakan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung sesuai dengan yang direncanakan yaitu selama 1 (satu) hari yang dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2019 di Ruang Sutera (Gedung C Lt. 3), Politeknik STTT Bandung.

II.2. Jadwal Kegiatan

Tabel 1 jadwal kegiatan Pelatihan Pencelupan Menggunakan Zat Warna Alam dan Sintetis (PT. Telkom).

No	Hari, tanggal	Waktu	Materi	Instruktur
1	Sabtu, 12 Januari 2019	09.00 - 12.00	Pemaparan materi pencelupan menggunakan zat warna alam dan sintetis	Ika Natalia, Anna Sumpena
2		12.00 - 13.00	Ishoma	
3		13.00 - 16.00	Simulasi / praktik pencelupan menggunakan zat warna alam dan sintetis	Ika Natalia, Anna Sumpena

II.3. Peserta

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebanyak 25 (dua puluh lima) peserta yang berasal dari PT. Telkom.

II.4. Tim Pelaksana

Instruktur Kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu :

1. Ika Natalia (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)
2. Anna Sumpena (Staf pengajar Politeknik STTT Bandung)

II.5. Pelaksanaan Kegiatan

Pada sesi pertama, dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 24 (dua puluh empat) orang. Materi yang disajikan kepada peserta adalah pemaparan materi mengenai pencelupan menggunakan zat warna alam dan sintetis, dimana dipaparkan apa saja yang perlu diperhatikan dalam proses pencelupan tersebut. Peserta pelatihan diperkenalkan langsung dengan prinsip-prinsip pencelupan, proses pencelupan, jenis zat warna yang digunakan. Seluruh peserta berlatih memahami jenis-jenis zat warna alam dan sintetis dengan dibimbing oleh instruktur sehingga diharapkan didapatkan pemahaman yang lebih optimal.

Pada sesi kedua, peserta diberikan materi mengenai simulasi/ praktik pencelupan dengan menggunakan zat warna alam dan sintetis. Seluruh peserta mendapatkan stimulus dengan pemaparan instruktur melalui pemaparan dan praktik langsung yang dapat memberikan pemahaman baru dalam hal pencelupan. Peserta dapat juga sharing mengenai pengalaman dan kendala yang dihadapi pada saat di lapangan. Pada sesi kedua para peserta diberikan tugas untuk simulasi / praktik langsung dengan proses pencelupan menggunakan beberapa zat warna alam dan sintetis, sehingga peserta akan mendapatkan gambaran dan pemahaman lebih untuk dapat mereka terapkan masing-masing.

Keragaman latar belakang peserta pelatihan menjadi salah satu keunikan dari pelatihan ini. Ada beberapa peserta yang sudah mempelajari beberapa hal yang disampaikan oleh instruktur, tetapi terkendala oleh beberapa hal, ada juga yang belum pernah mempelajari dan perlu bimbingan lebih. Sehingga pada sesi ini peserta lebih banyak berdiskusi mengenai apa saja yang perlu mereka persiapkan untuk mengatasi kendala-kendala yang mungkin akan terjadi.

BAB III EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

III.1. Evaluasi

KUISIONER EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN

Dalam rangka evaluasi pelaksanaan dan peningkatan kualitas pelaksanaan pelatihan yang akan datang, kami mohon peserta pelatihan untuk mengisi kuisisioner ini. Peserta dimohon memberi tanda ceklis ('v') pada kolom penilaian yang dipilih untuk setiap kriteria. Kami mengharapkan kritik dan saran membangun untuk kegiatan ini.

No.	Item	Nilai			
		Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Puas	Sangat Puas
1	Kondisi dan suasana ruang pelatihan				
2	Cara penyampaian materi oleh instruktur				
3	Kemudahan penyampaian materi untuk dipahami				
4	Penguasaan materi oleh instruktur				
5	Penyerapan materi oleh peserta				
6	Manfaat pelatihan ini untuk para peserta				
7	Kesesuaian dan kebutuhan materi				

Kritik dan Saran :

Dari hasil rekapitulasi isian kuisisioner yang diberikan kepada seluruh peserta pelatihan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Kepuasan Peserta Pelatihan

No	Item	Rata – Rata
1	Kondisi dan suasana ruang pelatihan	50 % sangat puas 50 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
2	Cara penyampaian materi	60 % sangat puas 40 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
3	Kemudahan penyampaian materi untuk dipahami	48 % sangat puas 52 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
4	Penguasaan materi oleh instruktur	55 % sangat puas 45 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas

No	Item	Rata – Rata
5	Penyerapan materi oleh peserta	48 % sangat puas 52 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
6	Manfaat pelatihan ini untuk para peserta	40 % sangat puas 60 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas
7	Kesesuaian dan kebutuhan materi	44 % sangat puas 56 % puas 0 % tidak puas 0 % sangat tidak puas



Gambar 1. Hasil Kuisisioner Peserta Pelatihan Tenaga Kerja Industri

Dari hasil rekapitulasi kuisisioner yang telah disusun dapat disampaikan hal – hal sebagai berikut :

1. Hasil umpan balik peserta:

- a) Dari segi kondisi dan ruang pelatihan adalah sebagian besar menyatakan sangat puas.
- b) Dari segi cara penyampaian materi sebagian besar peserta menyatakan sangat puas.
- c) Dari segi kemudahan penyampaian materi untuk dipahami sebagian besar peserta menyatakan puas.
- d) Dari segi penguasaan materi instruktur sebagian besar peserta menyatakan sangat puas.
- e) Dari segi penyerapan materi peserta sebagian besar peserta menyatakan puas.
- f) Dari segi Manfaat pelatihan ini untuk para peserta sebagian besar peserta menyatakan puas.
- g) Dari segi Kesesuaian dan kebutuhan materi sebagian besar peserta menyatakan puas.

III.2. Tindak Lanjut

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini mampu menjawab tujuan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Sebagian besar peserta mengharapkan adanya pelatihan lanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

Saran :

Durasi pelatihan perlu dipertimbangkan untuk ditambah. Hal ini dikarenakan durasi pelatihan yang terlalu singkat membuat peserta hanya memiliki waktu yang terbatas dalam memahami seluruh materi yang diberikan instruktur.

BAB IV PENUTUP

Demikian, laporan akhir pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Semoga laporan ini dapat menjadi gambaran pelaksanaan kegiatan pelatihan dan menjadi cermin untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan datang. Seluruh panitia pelaksana kegiatan pelatihan merasa bahwa setiap kegiatan pelatihan harus terus ditingkatkan sehingga dapat memuaskan berbagai pihak dengan tujuan dan sasaran yang tercapai demi kemajuan industri tekstil Indonesia.

LAMPIRAN

PHOTO KEGIATAN

